

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, Pemilihan partisipan, Instrumen dan alat pengumpulan data penelitian, Tempat dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, Analisa data.

#### **3.1 Pendekatan dan jenis penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi jenis deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang secara umum menjabarkan serta memberikan pemahaman interpretasi tentang perilaku dan pengalaman individu dalam berbagai bentuk (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Studi fenomenologi bertujuan untuk menjelaskan konsep dan makna mendasar dari suatu fenomena yang dialami seseorang. Pendekatan ini memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi makna utama dari pengalaman penderita yang berfokus pada hal – hal yang terjadi atas kesengajaan atau kesadaran penuh dari partisipan (Creswell, 2013).

Fokus penelitian ini yaitu melakukan mengkaji secara sistematis, mandalam, dan bermakna melalui proses eksplorasi dan interaksi komunikatif kepada partisipan mengenai pengalaman lansia terhadap dukungan keluarga yang diberikan dalam perawatan diri (self care) hipertensi, di Kec, Bangsal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi karena yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui *deskripsi* dari partisipan. Sehingga peneliti data memahami Pengalaman hidup partisipan. Penggunaan metode

fenomenologi diharapkan dapat mengupas esensi pengalaman hidup sehari-hari lansia terhadap dukungan keluarga yang diberikan dalam melakukan perawatan diri (self care) dengan hipertensi.

## **3.2 Pemilihan Partisipan**

### **3.2.1 Partisipan**

Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, penelitian menggunakan kata partisipan sebagai subjek yang diteliti.

Penentuan partisipan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti akan melibatkan partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi partisipan yang diambil untuk penelitian ini meliputi: (1) lansia berusia 60-74 tahun, (2) terdiagnosa menderita hipertensi (3) tekanan darah 140/90mmHg -160/90-100mmHg. (4). Tinggal bersama keluarga, (5) yang tidak mengalami gangguan pendengaran, (6)bersedia menjadi partisipan.

Jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif biasanya antara 5 sampai 10 orang, tetapi jika saturasi telah mencapai dimana tidak ada lagi informasi baru yang didapatkan pada pernyataan yang sama maka pengambilan data dapat dihentikan (Tristiana, 2014). Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 4 partisipan karena saturasi data telah tercapai. Untuk mendapatkan ke-empat partisipan tersebut, peneliti melakukan seleksi data lansia penderita hipertensi yang dibagikan kader dan

petugas pos yandu lansia. Peneliti mendapatkan 14 calon partisipan yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti, dari ke-14 partisipan tersebut, lima partisipan peneliti gunakan untuk Uji coba wawancara, satu dari lima partisipan yang digunakan dalam uji coba wawancara mengalami komplikasi, 9 partisipan dinyatakan gagal karena menolak dari pihak keluarga maupun dari partisipan sendiri yang merasa bahwa dirinya tidak menderita tekanan darah tinggi atau hipertensi dan satu dari sembilan partisipan dinyatakan meninggal.

Adapun kriteria eksklusi sample pada penelitian ini meliputi: (1) sudah terjadi komplikasi, (2) tidak bersedia menjadi partisipan

### **3.2.2 Triagulasi Sumber**

Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data tersebut di deskripsikan. dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan atau kesepakatan atau memberi chek (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini triagulasi sumber yang digunakan adalah keluarga, triagulasi ini dilakukan dengan cara memenuhi kembali partisipan dan menanyakan data yang telah di deskripsikan benar atau tidak.

### **3.3 Instrumen, Prosedur Pengumpulan Data, dan Proses Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrument Penelitian**

Dalam metode kualitatif, peneliti sendiri sebagai instrumen peneliti (Sungiyono, 2014). Peneliti merangkap perencanaan, pelaksana pengumpul data, analisis, penyimpulan data, dan peneliti juga sebagai pelapor penelitiannya (Meleong, 2012).

Hal ini menunjukkan bahwa peneliti kualitatif terlibat langsung dengan peserta atau partisipan. Peneliti atau instrumen mengumpulkan datanya secara langsung, dengan menggunakan pedoman wawancara yang di buat oleh peneliti.

#### **3.3.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Dari beberapa data yang telah peneliti dapatkan, peneliti memerlukan teknik-teknik yang biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif, agar data yang didapatkan lebih akurat, yaitu

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan apabila ingin mengetahui lebih dalam tentang keadaan seseorang yang berhubungan dengan variable penelitian. Dasar penggunaan wawancara adalah bahwa responden lebih tahu tentang dirinya serta apa yang disampaikan oleh responden kebenarannya dapat dipercaya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam

(Indepth interview) yaitu serangkaian pertanyaan dari pewawancara dimana terwawancara bebas memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pewawancara, bebas tidak menggunakan pedoman wawancara tetapi secara garis besar tetap pertanyaannya masih dalam hubungannya dengan masalah penelitian. alat yang digunakan dalam proses wawancara yaitu voice recorder, alat tulis dan catatan lapangan(field note).

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk mengeksplorasi makna dan arti pengalaman lansia terhadap dukungan keluarga yang diberikan dalam melakukan perawatan diri (self care) hipertensi. Dengan teknik ini diharapkan partisipan mengungkapkan secara mendalam fenomena yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan semi terstruktur. Dengan pertanyaan terbuka membuat partisipan merasa lebih bebas memberikan jawaban sesuai dengan isi hatinya.

## 2. Dokumentasi

Salah satu pengumpulan data adalah dengan mengambil dari dokumentasi yang berarti barang-barang tertulis. Dalam kegiatan penelitian, dokumentasi diakui sebagai sumber informasi penting yang perlu diteliti. Disamping itu dapat juga dikatakan sebagai bukti hasil pengujian dan untuk keperluan menafsir. Dokumen digunakan selain karena manfaat tersebut, juga karena

termasuk sumber data yang stabil dan kaya data.

Bentuk-bentuk dokumentasi meliputi: bentuk tulisan, bentuk gambar dan bentuk karya. Adapun target data dalam dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berbentuk gambar dan tulisan. Peneliti akan mengabadikan dengan alat bantu berupa foto dan tulisan.

Apabila sumber data berasal dari gambar, foto, atau film, akan lebih baik apabila data itu dimasukkan ke dalam catatan lapangan. Penggunaan foto sebagai pelengkap data yang jelas manfaatnya besar sekali. Hanya perlu memberikan catatan khusus tentang keadaan dalam foto tersebut

Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar maupun film. Melainkan peneliti menggunakan record sebagai alat pengumpulan data yang kemudian di salin dalam bentuk tulisan.

### 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, penglihatan, lebih tegas, observasi adalah teknik mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena (kejadian, peristiwa, perilaku, keadaan, benda dan lainnya) dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk memperoleh data.

Dalam hal ini metode observasi yang digunakan penelitian

ialah observasi Non Partisipatif, yang mana peneliti tidak terlibat dengan orang atau kegiatan yang diteliti. Peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat fenomena yang diteliti dari luar lokasi

Metode Observasi ini untuk mengamati sebagai berikut :

- a. Tentang perilaku dalam kehidupan sehari-hari
- b. Keadaan informan ketika diobservasi apakah sama dengan kehidupan sehari-harinya.

### **3.3.3 Proses Pengumpulan Data**

#### **3.3.3.1 Tahap Persiapan**

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari sektor terkait yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Mojokerto, peneliti mulai melakukan persiapan pengumpulan data, surat izin penelitian dapat dilihat pada lampiran 5, peneliti berdiskusi dengan kepala UPT puskesmas Bangsal peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 6 desember 2019, kemudian Peneliti berdiskusi dengan petugas pengelola kesehatan lansia di puskesmas untuk memilih area pengambilan sampel penelitian di desa kutoporong. Kemudian peneliti berdiskusi dengan ketua kader posyandu lansia di desa kutoporong, untuk memilih calon partisipan yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Pada pertemuan pertama dilakukan pada satuan acara POSYANDU LANSIA, kemudian penelitian melakukan pertemuan yang kedua, peneliti melakukan pendekatan

langsung dan memberikan informed consent untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti melakukan kunjungan rumah dan membina hubungan saling percaya agar partisipan bersedia diwawancarai. Pada saat kunjungan rumah, peneliti mencatat data demografi partisipan. Peneliti juga menanyakan sudah berapa lama menderita hipertensi, dan apakah sudah terjadi komplikasi. Setelah partisipan menyatakan persetujuannya dengan menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti melakukan kontrak, waktu, dan tempat wawancara sesuai keinginan partisipan.

#### 3.3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam melakukan wawancara dengan partisipan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media telephone dan MP4 yang ditempatkan pada posisi yang tepat untuk merekam pembicaraan dan tidak lupa memastikannya dapat merekam pembicaraan, dan tidak lupa memastikan dapat merekam seluruh isi wawancara. Penelitian dilakukan dengan system *Daring* dengan metode tidak melakukan kunjungan secara langsung melainkan peneliti menghubungi satu persatu partisipan dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat berdasarkan tujuan khusus penelitian.

Wawancara diawali dengan pertanyaan inti terkait dukungan keluarga terhadap lansia dalam melakukan perawatan



tekanan darah tinggi. Saat ujicoba kepada satu orang partisipan, ternyata kurang memahami maksud dari pertanyaan yang diajukan peneliti tentang dukungan keluarga dalam membantu perawatan diri lansia dengan hipertensi, kemudian peneliti mengubah awal pertanyaan dengan sudah berapa lama ibu/ bapak menderita penyakit hipertensi tersebut, ternyata lebih bisa dipahami. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam sesuai dengan pedoman dan tujuan khusus peneliti, kemudian peneliti mencatat respon atau jawaban dari partisipan berdasarkan hasil rekam suara jawaban partisipan yang berdasarkan pedoman wawancara tujuan. Hasil pencatatan ini diikuti sertakan pada transkrip wawancara.

Wawancara diakhiri setelah semua pertanyaan sudah selesai ditanyakan. Sebelum mengakhiri kontrak, peneliti membuat kontrak waktu berikutnya dengan keluarga partisipan untuk validasi data. Selanjutnya hasil wawancara yang telah direkam, ditranskrip kata per-kata, hasil transkrip kemudian dinilai keakuratannya dengan mendengarkan kembali rekaman wawancara sambil membaca transkrip berulang-ulang.

#### 3.3.3.4 Tahap Terminasi

Pada hari berikutnya, peneliti memvalidasi data pada semua keluarga partisipan, transkrip wawancara. Keluarga berhak mengubah pernyataan yang tidak sesuai, menambah pernyataan

yang kurang, atau mengurangi informasi yang disampaikan. Namun keluarga partisipan menyetujui semua data yang telah ditulis peneliti, selanjutnya peneliti menyatakan pada partisipan bahwa penelitian telah berakhir, dan mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam proses penelitian.

### **3.4 Keterbatasan Penelitian**

Peran peneliti sebagai instrument dalam penelitian kualitatif mempengaruhi hasil temuan peneliti, keterbatasan peneliti antara lain:

1. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam melakukan wawancara mendalam kurang optimal, dikarenakan peneliti baru pertama kali melakukan penelitian, dan kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara mendalam masih sangat kurang, sehingga hasil dalam penelitian ini kurang maksimal, namun cukup membantu. Sedangkan banyak data yang masih dapat digali lebih mendalam lagi. ketika wawancara kepada seluruh partisipan peneliti tanpa sadar lebih banyak memberikan pertanyaan tertutup dan agak mengarahkan partisipan.
2. Peneliti tidak sepenuhnya dapat mengendalikan lingkungan, terdapat beberapa gangguan seperti wawancara dikelilingin oleh seluruh anggota dan beberapa tetangga yang datang. Hal ini terjadi pada partisipan pertama, sedangkan pada partisipan ke empat terdapat gangguan suara ayam. Tetapi secara keseluruhan lingkungan tidak mengganggu untuk dilakukan wawancara karena partisipan mengungkapkan dalam keadaan santai dan tidak merasa terganggu, tingkat kebisingan yang rendah

sehingga suara dapat direkam kedalam alat perekam.

3. Pelaksanaan validasi hasil wawancara tidak dilakukan secara tatap muka dikarenakan adanya suatu wabah penyakit COVID-19 yang membatasi wawancara ini sehingga validasi dilakukan melalui via telephon dengan meminta ijin kesediaan waktu keluarga partisipan.

### **3.5 Analisa data**

Analisa dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengelompokkan data menjadi lebih terstruktur dan memperoleh makna dari data yang didapatkan, peneliti kualitatif pada umumnya menyatukan analisis data dan pengumpulan data secara bersamaan, tidak menunggu seluruh data terkumpul, sehingga tema dan konsep yang penting terjadi setelah data diperoleh ( Polit&Beck, 2012)

Menurut (Creswell, 2013) Adapun tahapan .analisa data yang dapat dilakukan sebagai berikut: (1) memahami pengalaman hidup obyek yang diteliti, dilakukan dengan cara mengumpulkan studi literatur tentang teori dan penelitian yang terkait dengan pengalaman lansia terhadap dukungan keluarga dalam melakukan perawatan diri hipertensi (2) mengumpulkan gambaran partisipan mengenai pengalaman Lansia terhadap dukungan keluarga yang diberikan terhadap lansia dalam melakukan perawatan hipertensi. dengan melakukan wawancara dan dokumentasi, sehingga didapatkan verbatim dan catatan lapangan; (3) membaca berulang-ulang hasil verbatim agar dapat memahami pengalaman partisipan terhadap dukungan keluarga secara menyeluruh; (4) memilih pernyataan-pernyataan partisipan yang mempunyai makna dan sesuai dengan tujuan khusus;

(5) mengambil esensi dari setiap kata kunci yang bermakna dari pernyataan partisipan menjadi kategori; (6) Mengelompokkan kategori ke dalam tema dengan menyusun tabel kisi-kisi tema yang berisi penyusunan kategori menjadi sub tema, dan tema; (7) menuliskan gambaran yang mendalam; (8) Pada tahap terminasi, peneliti memvalidasi hasil verbatim dengan melakukan pertemuan kembali dengan partisipan dan keluarga partisipan untuk memastikan bahwa data tersebut mewakili pengalaman mereka (9) menggabungkan data yang muncul selama proses validasi ke deskripsi akhir yang mendalam tentang pengalaman partisipan terhadap dukungan keluarga yang diberikan dalam perawatan diri.